

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk dan fungsi campur kode pada novel selamat tinggal, jeannete ditemukan 100 data campur kode yang mengandung berbentuk kata 55 data, berbentuk frasa 36 data, berbentuk klausa 7 data dan berbentuk pengulangan kata 2 data.

Pertama campur kode berbentuk kata adalah Kata menggambarkan faktor terkecil pada penyusunan kalimat yang banyak bermakna peranannya pada ragam bahasa. Yang dimaksud melalui kata adalah dasar bahasa yang berdiri sendiri, terjadi atas morfem tunggal atau gabungan morfem.

Kedua frasa Dalam penyisipan unsur-unsur yang berbentuk frasa, unsur frasa yang disisipkan dapat berbentuk gabungan dua kata atau lebih. Mengacu pada. Frasa adalah kombinasi dua kata ataupun lebih yang sifatnya nonpredikatif. Yang artinya frasa bukan mempunyai predikat pada metode.

Ketiga berbentuk klausa Klausa merupakan suatu sintaksis berupa kata-kata untuk berkomunikasi. Salah satu campur kode dalam bentuk klausa terjadi jika penutur menyisipkan unsur klausa dari bahasa lain ke dalam ujarannya. Secara teori unsur inti klausa adalah mempunyai subjek dan predikat tetapi dalam prakteknya unsur subjek sering dihilangkan sehingga tidak tertulis.

Keempat berbentuk pengulangan bisa dibuat akan kata dasar, kata berimbuhan, maupun kata gabung. Perulangan kata merupakan satuan gramatik, baik seluruhnya maupun sebagainya, baik dengan variasi fonem maupun tidak.

#### **B. Implikasi**

Analisis campur kode dalam implikasinya yaitu pada pendidikan khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia, jenjang sekolah SMA kelas XI semester 2 mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat KD 3.18 yaitu “menganalisis campur kode pada naskah drama” dengan indikator mengenal unsur bentuk kata, frasa, klausa, kata ulang, baster dan idiom. Materi yang

dianjurkan yaitu cara menganalisis bahasa campur kode pada naskah drama, sehingga penelitian ini bisa dijadikan sebagai materi pembelajaran siswa untuk menganalisis campur kode pada naskah drama.

### C. Saran

Penelitian ini membahas bahasa campur kode pada novel *selamat tinggal, Jeannete* karya Titie Said, memang sangat menarik campur kode yang terjadi dalam novel ini yaitu berupa penyisipan serpihan-serpihan, baik itu kata, frasa, klausa dan kata ulang. Yang berasal dari bahasa asing, bahasa Prancis, bahasa Inggris dan bahasa daerah Jawa. Namun, campur kode tidak dapat dihindari yaitu jika serpihan unsur-unsur asing atau daerah tidak memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia. Penggunaan campur kode dalam penulisan novel dapat diterima dalam bentuk dialog, yang membutuhkan suatu bahasa tulis atau lisan yang hidup. Dalam deskripsi seorang penulis sangat perlu berhati-hati dalam menulis agar tidak sekedar mencampurkan begitu saja ragam lisan campur kode ke dalam ragam tulis sastra dan lebih bersifat untuk mengumpulkan sebuah data dalam menggunakan bahasa tulis lisan dialog di buku novel *selamat tinggal, jeannete*. Hendaknya kita perlu berhati-hati dalam menggunakan bahasa Indonesia, terutama saat situasi formal yang mengharuskan untuk berbahasa yang baik dan benar, terutama bagi semua pihak yang bergelut di dunia pendidikan bahasa Indonesia. Kepada siswa, diharapkan dapat mengurangi penggunaan campur kode untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kepada peneliti, diharapkan melakukan penelitian sejenis berhubungan dengan penggunaan campur kode untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia materi yang diajarkan yaitu cara menganalisis campur kode, sehingga penelitian ini bisa dijadikan sebagai materi pembelajaran siswa SMA untuk menganalisis campur kode pada novel.